

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD TAHFIDZUL QURAN DARUL WAFU MATARAM

Zulkarnain

UIN Mataram

zulkarnainabusholah@gmail.com

Abstract

The principal is the person responsible for education management which is directly related to the learning process. Basically school management is the responsibility of the principal and teacher. However, the ability of the principal to lead the school system greatly influences the implementation of good management. Principal leadership can create working conditions and human relations that are harmonious and conducive. This study aims to describe the principal's strategy in improving teacher performance at SD Tahfidzul Quran Darul Wafu Mataram. The research method uses a descriptive qualitative approach, namely information in the form of letters not numbers. The informants in this study are the Principal, Educators/Teachers. The key informant in this research is the school principal because every day he is directly involved with the activities of teaching staff in the learning process at SD Tahfidzul Quran Darul Wafu Mataram. Data collection techniques are using interview / interview techniques, observation, and documentation. The research results show that; The principal's strategy in improving teacher performance is good because of the 8 indicators there are 6 indicators that have been implemented and 2 indicators that have not been implemented, while the indicators are: Providing motivation for work enthusiasm, fostering discipline, providing consultations, giving awards, conducting class visits, demonstrating good attitude and exemplary behavior, building active, creative work, developing the teaching profession. Meanwhile, teacher performance has been quite good, because of the 6 indicators there are 4 indicators that have been implemented and 2 indicators that have not been implemented optimally. The indicators are: Developing lesson plans, managing learning activities, establishing interpersonal relationships, conducting assessments, following up on assessment results, mastering academic studies.

Keywords : *Principal Strategy; Teacher Performance.*

Abstrak :

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sistem sekolah sangat berpengaruh terhadap terselenggarakannya manajemen yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan kondisi-kondisi kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafu Mataram. Adapun Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu informasi berupa huruf bukan angka. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik/Guru. Kunci informan pada penelitian ini ialah Kepala Sekolah karena setiap hari terlibat secara langsung dengan kegiatan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran di SD Tahfidzul Quran Darul Wafu Mataram. Teknik Pengumpulan data ialah menggunakan teknik wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah baik karena dari 8 indikator ada 6 indikator yang terlaksana dan 2 indikator yang belum terlaksana, adapun indikatornya ialah: Pemberian motivasi semangat kerja, pembinaan disiplin, memberi konsultasi, memberikan penghargaan, melakukan kunjungan kelas, menunjukkan sikap dan perilaku teladan, membangun kerja aktif, kreatif, mengembangkan profesi guru. Sedangkan untuk kinerja guru pun sudah

cukup baik, karena dari 6 indikator ada 4 indikator yang sudah terlaksana dan 2 indikator yang belum terlaksana dengan maksimal. Adapun indikatornya ialah: Menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, mengadakan hubungan interpersonal, melakukan penilaian, melakukan tindak lanjut hasil penilaian, menguasai kajian akademik.

Kata Kunci : *Strategi Kepala Sekolah; Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas manajemen pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sistem sekolah sangat berpengaruh terhadap terselenggarakannya manajemen yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan kondisi-kondisi kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Hal ini mengandung arti bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting bagi pengelolaan sekolah.

Kepala sekolah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bilamana mampu menjalankan perannya untuk mendorong, mempengaruhi, mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengembangkan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh siangin bahwa arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemamfaatana dari segala sarana prasarana yang tersedia.

Permasalahan yang sekarang sering muncul di sekolah adalah kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta peran dan strategi kepala sekolah dalam mengelola sekolah masih kurang. SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sangat memperhatikan sistem pengelolaan sekolah, mulai dari sistem kinerja guru, peningkatan kinerja dan kualitas guru dan staf. Berbagai kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan mengembangkan sistem mengajar agar mewujudkan hasil kerja dan peserta didik yang lebih baik. Setiap kepala sekolah harus memiliki keterampilan pengelolaan yang baik dalam sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah adalah motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Dalam hal mengoptimalkan kinerja guru yakni dalam rangka melaksanakan tugasnya, maka kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, meggerakkan, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan memberi sanksi, serta membina dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara efektif dan efisien (Nur Asiah et al., 2021).

Kemajuan serta perkembangan sekolah sangat dipengaruhi oleh pimpinan sekolah itu sendiri yaitu kepala sekolah. Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur dalam empat

aspek pokok yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan/evaluasi (Wahjosumidjo, 2014). Kepemimpinan yang baik akan menekankan kerja sama tim dibandingkan kerja individual. Dengan menekankan kerja sama tim dan didukung dengan pemberian perhatian secara adil terhadap semua anggota, akan membawa dampak meningkatnya keefektifan kerja tim anggota.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu** : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, (Mukhtar, 2015). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan fokus pembahasan, metode yang digunakan serta strategi. **Dua** : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, (Marianita et al., 2019). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan fokus pembahasan, metode yang digunakan serta strategi.

Dalam berbagai rumusan diatas maka penelliti bertujuan Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana kinerja guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan suatu penelitian untuk melihat strategi kepala sekolah sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram”**.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara berpikir induktif. Metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian akan memberikan data deskriptif, yang akan memberikan ulasan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan meringkas kondisi yang berbeda, situasi yang berbeda atau fenomena yang berbeda dari realitas sosial yang ada di masyarakat yang diteliti (Bungin Burhan, 2017). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang detail atau bermakna. artinya adalah data yang aktual, data yang spesifik yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih pada makna (Sugiono, 2017).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan sekaligus riset kelapangan untuk mengetahui secara sepenuhnya informasi yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam

meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan melalui metode yang telah ditentukan oleh peneliti sendiri

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram, Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal bulan November - Desember 2022. Obyek penelitian yang dipakai peneliti adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram. Sedangkan subyeknya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dewan guru dan peserta didik, dengan memperhatikan bagaimana hasil dari penerapan strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*) (Matthew B. Miles et al., 2015).

HASIL

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Indikator Peran Dan Strategi Kepala Sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram

No	Peran kepala sekolah	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Memotivasi semangat kerja	√	
2	Pembinaan disiplin	√	
3	Memberi Penghargaan		√
4	Memberi konsultasi	√	
5	Melakukan kunjungan kelas	√	
6	Menunjukkan sikap dan prilaku teladan yang dapat menjadi panutan	√	
7	Mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok	√	
8	Membangun kerja aktif dan kreatif		√

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sudah efektif. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan perencanaan yang di lakukan kepala sekolah yaitu :

- a. Memotivasi semangat kerja

Dalam hal memberikan motivasi semangat kerja guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa selalu memberikan motivasi kerja seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, memberikan saran yang membangun, memberikan suasana kerja yang menyenangkan, pengaturan lingkungan tempat bekerja.

Untuk memotivasi semangat kerja para guru dalam bekerja dengan memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, memberikan saran yang membangun serta memberikan suasana kerja yang menyenangkan.

Dapat disimpulkan, kepala sekolah juga telah memberikan motivasi semangat kerja dengan baik, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, memberikan suasana kerja yang menyenangkan, pengaturan lingkungan tempat bekerja.

b. Memberikan Penghargaan

Dalam hal memberikan penghargaan atas prestasi guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa untuk memberikan penghargaan belum dijalankan dengan maksimal, dikarenakan terbatasnya dalam hal anggaran sekolah. oleh sebab itu sekolah belum maksimal dalam memberikan penghargaan terhadap guru yang baik akan kinerjanya. Dalam memberikan penghargaan memang kita masih kurang, karena anggaran yang terbatas, kita biasanya hanya mengadakan makan bersama saja atau diberi kegiatan syukuran makan saja.

Dapat disimpulkan diatas yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memberikan penghargaan memang masih kurang karena terbatasnya anggaran sekolah

c. Pembinaan disiplin

Dalam hal Pembinaan disiplin kepala sekolah telah menjelaskan bahwa segala tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah dan akan diberikan sanksi sesuai yang dilakukannya, terutama jika guru kurang disiplin diusahakan memberikan teguran secara kekeluargaan terlebih dahulu namun jika tidak ada perubahan juga akan diberikan peringatan berupa tulisan yang berisi peringatan 1, peringatan 2 dan jika masih melakukan pelanggaran juga maka akan diserahkan kepada pihak yaysan untuk mendapat binaan.

Kepala Sekolah sepenuhnya sudah menegakkan disiplin walaupun ditegur secara kekeluargaan namun beliau juga akan memberi bentuk peringatan berupa tulisan jika tidak ada perubahan terhadap pelanggaran yang dilakukan.

d. Memberi Konsultasi

Didalam memberi konsultasi terhadap guru kepala Sekolah melakukan berbagai tindakan seperti mendengarkan setiap permasalahan guru, hal ini diharapkan agar kepala Sekolah lebih peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi guru, dengan memberi masukan atau ide-ide serta

solusi terhadap setiap masalah. Kepala sekolah sangat terbuka untuk mendengarkan setiap masalah kita, kepala sekolah juga setelahnya berusaha membantu untuk memberi solusi atau memberi saran untuk memecahkan masalahnya.

Dapat disimpulkan diatas yaitu menunjukkan bahwa memang kepala sekolah sepenuhnya sudah memberikan prilaku yang baik karena kepala sekolah selalu memberikan konsultasi bagi guru-guru disekolah akan permasalahan yang dihadapinya.

e. Melakukan kunjungan kelas

Dalam hal melakukan kunjungan kelas kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram maupun observasi kelas telah dilakukannya walapun tidak secara maksimal.

Kepala sekolah dalam hal memberi contoh perilaku yang bertanggung jawab mungkin dalam hal kunjungan kelas melakukannya untuk melihat sejauh mana keefektifan dikelas walaupun mungkin belum sepenuhnya rutin dalam melakukan kunjungan kelas. Dan kepala sekolah dalam memberikan contoh prilaku yang bertanggung jawab memang terkait kunjungan kelas beliau juga lakukan lalu beliau juga memberikan kita arahan akan penilaian yang beliau berikan, walaupun mungkin tidak maksimal atau sering dalam melakukan kunjungan kelas.

Dapat disimpulkan diatas yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan kunjungan kelas walaupun belum dilakukan secara maksimal.

f. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan

Didalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan kepala sekolah telah menunjukkan kepribadian yang patut untuk diteladani oleh tenaga pendidik/guru dengan sikap dan perilaku seperti datang tepat waktu, mengawasi anak yang datang terlambat, memantau aktivitas pembelajaran, berpakaian rapih sesuai aturan, berkomunikasi dengan ramah dan sopan kepada seluruh staf.

Kepala sekolah dalam hal menunjukkan sikap dan perilaku teladan untuk dicontoh guru, kepala sekolah juga berusaha untuk memberikan contoh yang terbaik bagi guru maupun warga sekolah dengan datang tepat waktu, berpakaian rapih sesuai aturan, berbicara dengan sopan dan ramah, memiliki sikap terbuka dengan staf maupun guru, memantau setiap kegiatan sekolah bahkan ikut mengawasi dan membina peserta didik yang terlambat

g. Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif

Didalam membangun kelompok kerja aktif dan kreatif dijelaskan kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram belum melaksanakannya dengan maksimal seperti dalam hal mengarang bahan ajar untuk pembelajaran sendiri.

Kepala sekolah belum maksimal dalam membina anggota untuk kreatif dalam hal memberikan bahan pelajaran tambahan karena memang guru-guru disini kurang dalam hal

mengajar materi yg bukan keahlian mereka, mereka hanya bisa memberikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yg di pegang.

h. Mengembangkan profesi guru

Didalam mengembangkan profesi guru kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram menjelaskan bahwa dalam hal memberikan tugas untuk belajar kelompok belum diselenggarakan namun beliau selalu mengikut sertakan guru-guru dalam pertemuan-pertemuan atau seminar, untuk menambah wawasan dan ilmu para guru serta menjadi ajang saling tukar informasi dengan sesama guru.

Pengikutsertaan pertemuan biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, pertemuan atau seminar dan saya selalu ikutkan agar ilmu dan pengalaman bertambah agar banyak sharing dengan kawan kawan lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan terus memperbaikinya.

Dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram dari 8 indikator ada 6 sudah terlaksana dan 2 indikator yg belum terlaksana. Dan sesuai dengan observasi awal penelitian disekolah tersebut jika peran kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram memang dari 8 indikator yang ada 6 indikator sudah dilakukan dengan baik dan 2 yang belum terlaksana seperti; memberi penghargaan, membangun kerja aktif dan kreatif.

2. Kinerja Guru Di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram

Indikator Kinerja Guru Di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram

No	Kinerja Guru	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Membuat RPP	√	
2	Melaksanakan Pembelajaran	√	
3	Melakukan hubunga antar pribadi	√	
4	Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	√	
5	Melakukan tindak lanjut penilaian hasil belajar peserta didik		√
6	Melakukan kajian akademik		√

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, diketahui bahwa kinerja guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sepenuhnya membuat RPP, Memberikan tugas kepada siswanya, memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya dan memberikan evaluasi walaupun tidak rutin, serta semua guru

mampu bekerja sama dengan baik walaupun belum secara maksimal. Adapun langkah-langkah kinerja guru sebagai berikut :

a. Membuat Rencana pembelajaran

Dalam hal membuat Rencana pembelajaran bahwa sepenuhnya para guru sudah membuat RPP sesuai dengan jurnalnyanya dan hanya ada beberapa guru yang memang jarang membuat RPP sebelum proses pembelajarannya.

Pembuatan RPP dengan baik dan benar, guru-guru disini memang sepenuhnya sudah membuat RPP sesuai dengan jurnisnya, hanya ada beberapa guru yang masih jarang membuat RPP sebelum proses pembelajaran

Dalam membuat RPP memang sudah ada juknisnya jadi langkah-langkah apa saja harus ada didalam RPP memang harus tercantum dalam RPP dan untuk SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram menggunakan perangkat pembelajaran atau kurikulumnya KTSP untuk 11, 12 dan kurikulum 2013 untuk kelas 10.

Dapat disimpulkan diatas yaitu menunjukkan bahwa para guru dalam membuat RPP telah mengikuti juknisnya, hal ini juga dapat dilihat dalam lampiran data RPP.

b. Mengelola pelaksanaan pembelajaran

Dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran memang sepenuhnya tenaga pendidik di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sudah cukup baik yang dilakukannya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum

Rencana awal adalah dari kurikulum yang disiapkan sekolah maka harus sesuai kurikulum itu jadi tolak ukur kalau rencana kita terlaksana maka semua guru wajib melaksanakan sesuai kurikulum. Setiap guru yang akan mengajar kita haruskan membuat RPP sedangkan kurikulum itu pihak sekolah yang membuat melalui silabus guru mengembangkan melalui RPP jadi materi yang disampaikan harus bedasarkan apa yang didalam RPP.

2) Menyampaikan materi pelajaran secara tersusun dan sistematis

Sesuai ketentuan setiap Rpp kita gunakan untuk satu kali pertemuan otomatis dari persiapan mengajar inti kegiatan sampai penutup sudah disiapkan dengan baik mulai dari waktu dan materi apa yang akan disampaikan.

Dapat disimpulkan diatas yaitu menunjukkan bahwa para guru dalam menyampaikan materi telah secara sistematis atau tersusun, sesuai dengan yang direncanakan di dalam RPP hal ini sesuai dengan teori yang ada.

3) Menggunakan alat dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

Untuk media pembelajaran bahasa Indonesia untuk k13 kita bisa memakai lapangan, media lapangan bisa digunakan dan untuk k13 bisa dari guru yang memberikan metode variative. Untuk media memiliki lab, sudah ada LCD, jadi mereka mempunyai kesempatan untuk menggunakan alat-alat tersebut dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan di atas yaitu menunjukkan bahwa para guru sepenuhnya telah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Maka penulis dengan ini menyimpulkan bahwa guru telah menggunakan media dalam proses pembelajaran hal ini karena memang pihak sekolah untuk media pembelajaran sudah cukup memadai dalam proses pembelajaran.

c. Mengadakan Hubungan Antar Pribadi

Dalam hal mengadakan hubungan antar pribadi ini para guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram karena sekolah menengah atas maka sebagian besar para guru bersikap luwes terhadap anak didiknya agar terjalannya komunikasi belajar yang baik antara peserta didik dengan para guru di kelas.

Bersikap luwes terhadap peserta didik, kita mencoba menjadi teman belajar bagi siswa karena jika tidak luwes atau kaku maka kita sebagai guru tidak akan bisa melihat dan menilai siswa sudah mengerti atau paham terhadap materi yang diajarkan. Bersikap luwes karena untuk sendiri para peserta didiknya sudah termasuk 75% anak-anaknya sangat aktif bertanya di kelas maka guru pun harus bisa menyesuaikan diri bersikap luwes atau terbuka dalam pembelajaran anak-anak disini pun sudah bisa banyak mencari informasi sudah bisa berkomunikasi layaknya teman belajar dengan para gurunya, maka guru-guru disini pun sepenuhnya luwes terhadap peserta didik dalam setiap proses pembelajaran di kelas.

Dapat disimpulkan di atas yaitu menunjukkan bahwa para guru selalu bersikap luwes atau terbuka terhadap peserta didik, hal ini karena siswanya sendiri sudah sangat aktif bertanya hal ini dapat dilihat pula dalam dokumentasi, Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru selalu bersikap luwes atau terbuka ini menjadi tuntutan para guru untuk bersikap luwes terhadap anak, agar para peserta didik dapat lebih luas untuk mencari informasi.

d. Mengelola dan Menilai hasil belajar peserta didik

Dalam hal mengelola dan menilai hasil belajar peserta didik para guru disini sepenuhnya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa, para guru juga sering memberikan nilai tambah untuk para siswa yang dinilai baik hal ini untuk mendorong para siswa lain agar termotivasi menjadi lebih baik.

1) Memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik

Dalam hal penilaian yang dilihat kondisi ketika belum maksimal bagaimana aktif anak jadi harus disesuaikan dan jika tidak mencapai maka diberi remedial atau penambahan materi

untuk menunjang ketercapain. kita juga sering memberi nilai tambah terhadap siswa yang aktif dan berperilaku baik di kelas. sehingga dapat memberikan motivasi bagi siswa yang lain supaya terdorong untuk memenuhi nilai standar penilaian

Guru memberikan penilaian terhadap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, karena tujuan kita sebagai guru bagaimana caranya semua murid bisa mencapai nilai kompetensinya, biasanya guru memberikan berbagai bentuk penialain terhadap siswanya untuk bisa mencapai standar kompetensi.

2) Memberikan tes, tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa

Guru memberikan tugas, tes, untuk umpan balik ketika kembali kesekolah agar mereka ingat dan terus belajar akan materi yang telah diterima. Para guru selalu berusaha memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa dimana banyak aspek yang dijadikan penilaian unuk mencapai kompetensi baik sikap maupun penambahan materi, dan selalu memberikan pekerjaan rumah untuk memberikan pengendalian terhadap siswa serta umpan balik bagi sekolah.

e. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian

Dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian belajar para guru disini biasanya memberikan soal-soal latihan atau menugaskan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja praktik atau melakukan percobaan-percobaan. Memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik untuk dikerjakan.

f. Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan)

Dalam Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan) walaupun tidak semua guru bekerja dengan maksimal namun mereka sepenuhnya berusaha untuk terus belajar profesional sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Menyajikan bahan belajar sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP namun belum secara maksimal dalam menguasai kajian akademik dalam mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar. Hal ini mengacu terhadap teori yang ada, Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP namun belum menguasai kajian akademik dalam mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar.

Semua data diatas penulis peroleh melalui hasil penelitian dengan beberapa narasumber yang berasal dari 7 orang tenaga pendidik dan kepala madrasah. Peneliti mencari narasumber dari kalangan honorer senior maupun baru, karena banyaknya guru honorer baru yang ada di sekolah tersebut maka akan menjadi pembanding kinerja. peneliti menduga bahwasannya banyak guru baru

belum memiliki pengalaman serta wawasan yang luas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Baik dalam perencanaannya maupun dalam manajemen kelas maka itu semua dapat mempengaruhi kinerjanya. Untuk meyakinkan akan data diatas peneliti melakukan observasi secara langsung guna menilai kinerja guru tersebut.

PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi lain yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas disamping peran siswa, karyawan sekolah dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat juga kepribadian, ketrampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul disekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah (Iskandar, 2013). Kepala sekolah sebagai figur yang bertanggung jawab terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya hendaknya memiliki pandangan jauh ke depan bagi perkembangan dan kemajuan serta keberlangsungan sekolah (Muspawi, 2021).

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan perencanaan yang di lakukan kepala sekolah yaitu :

a. Memotivasi semangat kerja

Dalam hal memberikan motivasi semangat kerja guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa selalu memberikan motivasi kerja seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, memberikan saran yang membangun, memberikan suasana kerja yang menyenangkan, pengaturan lingkungan tempat bekerja.

b. Memberikan Penghargaan

Dalam hal memberikan penghargaan atas prestasi guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa untuk memberikan penghargaan belum dijalankan dengan maksimal, dikarenakan terbatasnya dalam hal anggaran sekolah. oleh sebab itu sekolah belum maksimal dalam memberikan penghargaan terhadap guru yang baik akan kinerjanya. Dalam memberikan penghargaan memang kita masih kurang, karena anggaran yang terbatas, kita biasanya hanya mengadakan makan bersama saja atau diberi kegiatan syukuran makan saja.

c. Pembinaan disiplin

Dalam hal Pembinaan disiplin kepala sekolah telah menjelaskan bahwa segala tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah dan akan diberikan sanksi sesuai yang dilakukannya, terutama jika guru kurang disiplin diusahakan memberikan teguran secara kekeluargaan terlebih dahulu namun jika tidak ada perubahan juga akan diberikan peringatan berupa tulisan yang berisi peringatan 1, peringatan 2 dan jika masih melakukan pelanggaran juga maka akan diserahkan kepada pihak yayasan untuk mendapat binaan.

d. Memberi Konsultasi

Didalam memberi konsultasi terhadap guru kepala Sekolah melakukan berbagai tindakan seperti mendengarkan setiap permasalahan guru, hal ini diharapkan agar kepala Sekolah lebih peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi guru, dengan memberi masukan atau ide-ide serta solusi terhadap setiap masalah. Kepala sekolah sangat terbuka untuk mendengarkan setiap masalah kita, kepala sekolah juga setelahnya berusaha membantu untuk memberi solusi atau memberi saran untuk memecahkan masalahnya.

e. Melakukan kunjungan kelas

Dalam hal melakukan kunjungan kelas kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram maupun observasi kelas telah dilakukannya walaupun tidak secara maksimal. Kepala sekolah dalam hal memberi contoh perilaku yang bertanggung jawab mungkin dalam hal kunjungan kelas melakukannya untuk melihat sejauh mana keefektifan dikelas walaupun mungkin belum sepenuhnya rutin dalam melakukan kunjungan kelas. Dan kepala sekolah dalam memberikan contoh perilaku yang bertanggung jawab memang terkait kunjungan kelas beliau juga lakukan lalu beliau juga memberikan kita arahan akan penilaian yang beliau berikan, walaupun mungkin tidak maksimal atau sering dalam melakukan kunjungan kelas.

f. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan

Didalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan kepala sekolah telah menunjukkan kepribadian yang patut untuk diteladani oleh tenaga pendidik/guru dengan sikap dan perilaku seperti datang tepat waktu, mengawasi anak yang datang terlambat, memantau aktivitas pembelajaran, berpakaian rapih sesuai aturan, berkomunikasi dengan ramah dan sopan kepada seluruh staf.

g. Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif

Didalam membangun kelompok kerja aktif dan kreatif dijelaskan kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram belum melaksanakannya dengan maksimal seperti dalam hal mengarang bahan ajar untuk pembelajaran sendiri. Kepala sekolah belum maksimal dalam membina anggota untuk kreatif dalam hal memberikan bahan pelajaran tambahan karena memang

guru-guru disini kurang dalam hal mengajar materi yg bukan keahlian mereka, mereka hanya bisa memberikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yg di pegang.

h. Mengembangkan profesi guru

Didalam mengembangkan profesi guru kepala sekolah SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram menjelaskan bahwa dalam hal memberikan tugas untuk belajar kelompok belum diselenggarakan namun kepala sekolah selalu mengikut sertakan guru-guru dalam pertemuan-pertemuan atau seminar, untuk menambah wawasan dan ilmu para guru serta menjadi ajang saling tukar informasi dengan sesama guru. Kepemimpinan harus melibatkan orang lain, bawahan atau pengikut. Karena kesediaan mereka menerima pengarahan dari pimpinan, anggota kelompok membantu menegaskan status pemimpin dan memungkinkan proses (Syamsul, 2017). Kepala madrasah mampu menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan madrasah, mampu menumbuhkan budaya islam di madrasah melalui kegiatan pembiasaan imtaq dan budaya islami, membuat peraturan madrasah tentang disiplin waktu, disiplin kerja, komitmen (Gapari, 2019).

2. Kinerja Guru Di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama (Sonedi et al., 2018). Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah selalu melakukannya secara terus-menerus dan berkesinambungan (Alhabsyi et al., 2022). Seorang pendidik merencanakan pembelajaran berdasarkan kondisi lapangan, mengelola pembelajaran untuk memastikan siswa belajar dengan baik, dan menilai proses dan hasil belajar siswa (Aslam et al., 2022).

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, diketahui bahwa kinerja guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sepenuhnya membuat RPP, Memberikan tugas kepada siswanya, memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya dan memberikan evaluasi walaupun tidak rutin, serta semua guru mampu bekerja sama dengan baik walaupun belum secara maksimal. Kegiatan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pemberian supervise oleh kepala sekolah dan motivasi kerjanya tinggi maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat produktivitas kerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun (Gapari, 2021). Adapun langkah-langkah kinerja guru sebagai sebagai berikut :

a. Membuat Rencana pembelajaran

Dalam hal membuat Rencana pembelajaran bahwa sepenuhnya para guru sudah membuat RPP sesuai dengan jurnalnyanya dan hanya ada beberapa guru yang memang jarang membuat RPP sebelum proses pembelajarannya. Pembuatan RPP dengan baik dan benar, guru-guru disini memang sepenuhnya sudah membuat RPP sesuai dengan jurnisnya, hanya ada beberapa guru yang masih jarang membuat RPP sebelum proses pembelajaran

b. Mengelola pelaksanaan pembelajaran

Dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran memang sepenuhnya tenaga pendidik di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sudah cukup baik yang dilakukannya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum
- 2) Menyampaikan materi pelajaran secara tersusun dan sistematis
- 3) Menggunakan alat dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

c. Mengadakan Hubungan Antar Pribadi

Dalam hal mengadakan hubungan antar pribadi ini para guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram karena sekolah menengah atas maka sebagian besar para guru bersikap luwes terhadap anak didiknya agar terjalannya komunikasi belajar yang baik antara peserta didik dengan para guru dikelas.

Bersikap luwes terhadap peserta didik, kita mencoba menjadi teman belajar bagi siswa karena jika tidak luwes atau kaku maka kita sebagai guru tidak akan bisa melihat dan menilai siswa sudah mengerti atau paham terhadap materi yang diajarkan. Bersikap luwes karena untuk sendiri para peserta didiknya sudah termasuk 75% anak-anaknya sangat aktif bertanya dikelas maka guru pun harus bisa menyesuaikan diri bersikap luwes atau terbuka dalam pembelajaran anak-anak disini pun sudah bisa banyak mencari informasi sudah bisa berkomunikasi layaknya teman belajar dengan para gurunya, maka guru-guru disini pun sepenuhnya luwes terhadap peserta didik dalam setiap proses pembelajaran dikelas.

d. Mengelola dan Menilai hasil belajar peserta didik

Dalam hal mengelola dan menilai hasil belajar peserta didik para guru disini sepenuhnya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa, para guru juga sering memberikan nilai tambah untuk para siswa yang dinilai baik hal ini untuk mendorong para siswa lain agar termotivasi menjadi lebih baik.

- 1) Memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik

Guru memberikan penilaian terhadap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya, karena tujuan kita sebagai guru bagaimana caranya semua murid bisa mencapai nilai

kompetensinya, biasanya guru memberikan berbagai bentuk penilaian terhadap siswanya untuk bisa mencapai standar kompetensi.

2) Memberikan tes, tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa

Guru memberikan tugas, tes, untuk umpan balik ketika kembali ke sekolah agar mereka ingat dan terus belajar akan materi yang telah diterima. Para guru selalu berusaha memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa dimana banyak aspek yang dijadikan penilaian untuk mencapai kompetensi baik sikap maupun penambahan materi, dan selalu memberikan pekerjaan rumah untuk memberikan pengendalian terhadap siswa serta umpan balik bagi sekolah.

e. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian

Dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian belajar para guru disini biasanya memberikan soal-soal latihan atau menugaskan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja praktik atau melakukan percobaan-percobaan. Memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik untuk dikerjakan.

f. Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan)

Dalam Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan) walaupun tidak semua guru bekerja dengan maksimal namun mereka sepenuhnya berusaha untuk terus belajar profesional sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Menyajikan bahan belajar sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP namun belum secara maksimal dalam menguasai kajian akademik dalam mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar. Hal ini mengacu terhadap teori yang ada, Dapat disimpulkan bahwa guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP namun belum menguasai kajian akademik dalam mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu** : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, (Mukhtar, 2015). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan fokus pembahasan, metode yang digunakan serta strategi. **Dua** : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, (Marianita et al., 2019). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan fokus pembahasan, metode yang digunakan serta strategi.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan hasil temuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: **Pertama**, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru meliputi: memotivasi semangat kerja, pembinaan disiplin, pemberian penghargaan, Melakukan kunjungan kelas, Menunjukkan sikap dan prilaku teladan. Berdasarkan dari 8 indikator peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan 6 indikator dengan baik sesuai Instrumen yang ada. **Kedua**, Kinerja guru di SD Tahfidzul Quran Darul Wafa Mataram sepenuhnya belum terlaksana dengan baik masih ada indikator yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Dikarenakan masih ada guru-guru baru serta masih kurangnya kesadaran diri terhadap profesi masing-masing. kinerja guru dari 6 indikator yang ada telah terlaksana 4 indikator yang sesuai Instrumen yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, F., S. Pettalongi, S., & Wandu, W. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11–19. doi: 10.24239/jimpi.v1i1.898
- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2742
- Bungin Burhan. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Mataram : Kencana.
- Gapari, M. Z. (2019). *Implementasi Manajemen Pendidikan Akhlak di Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Timur*. *MANAZHIM*, 1(1), 155–170. doi: 10.36088/manazhim.v1i1.176
- Gapari, M. Z. (2021). *Pelaksanaan Teknik Supervisi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 2 Jerowaru*. *MANAZHIM*, 3(1), 40–51. doi: 10.36088/manazhim.v3i1.1064
- Iskandar, U. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1). doi: 10.26418/jvip.v10i1.2061
- Marianita, M., & Yuneti, A. (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(1), 83–92. doi: 10.31539/alignment.v2i1.732
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (3rd ed.). India: SAGE Publication.
- Mukhtar. (2015). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 3(3), 103–107.
- Muspawi, M. (2021). *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1265

- Nur Asiah, Muhammad Arif Tiro, & Eka Apriyanti. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMKS Yapta Takalar*. *Jurnal Education an Development*, 9(4), 211–217. doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v9i4>
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Anterior Jurnal*, 18(1), 13–22. doi: 10.33084/anterior.v18i1.436
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Syamsul, H. (2017). *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). doi: 10.24252/idaarah.v1i2.4271
- Wahjosumidjo. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.